Volume 8 Nomor 2 Agustus 2023

e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

JURKAIMI

Jurnal Pendidikan Ekonomi

JURKAMI

VOLUME

NOMOR 2 SINTANG AGUSTUS 2023 e-ISSN 2541-0938 p-ISSN 2657-1528

JURCAMI Juri Profit has I have

Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)

http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE

JURKAMI Volume 8, Nomor 2, 2023

DEWAN REDAKSI

Munawar Thoharudin, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia (Editor in Chief)

Aditya Aditya Halim Perdana Kusuma, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

Aniek Hindrayani, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Anna Marganingsih, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Dessy Triana Relita, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Diyah Santi Hariyani, Universitas PGRI Madiun, Indonesia

Emilia Dewiwati Pelipa, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

Fitria Fitria, Universitas Bina Insan Lubuklinggau, Indonesia

Husni Syahrudin, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

Inda Fresti Puspitasari, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Maria Ulfah, Universitas Tanjungpura Pontianak, Indonesia

Nikmatul Masruroh, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

Nuraini Asriati, Universitas Tanjungpura, Indonesia

Rio Nardo, Universitas Binawan, Indonesia

Suwinto Johan, President University, Indonesia

Yulia Suriyanti, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, Indonesia

TIM REVIEWER

Abdul Mujib, Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung, Indonesia

Abdul Samad, Universitas Fajar, Indonesia

Abdul Wahab, Universitas Muslim Indonesia, Indonesia

Bambang Ismanto, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Indonesia

Dadang Lesmana, Badan Riset dan Inovasi Daerah Kab. Kutai Timur, Indonesia

Dewi Kusuma Wardani, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

Dicki Hartanto, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

Dudung Ma'ruf Nuris, Universitas Negeri Malang, Indonesia

Eko Eddya Supriyanto, STKIP Nahdlatul Ulama Tegal, Indonesia

Febrianty Febrianty, Politeknik PalComTech, Indonesia

Muhammad Syaiful, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Mohammad Hamim Sultoni, Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia

M Dana Prihadi, Poltekkes YBA Bandung, Indonesia

M. Rudi Irwansyah, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Muh. Fahrurrozi, Universitas Hamzanwadi, Indonesia

Muhammad Hasan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Muhammad Ihsan Said Ahmad, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Muhammad Rahmattullah, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

Reni Yuliviona, Universitas Bung Hatta, Indonesia

Rhini Fatmasari, Universitas Terbuka, Indonesia

Sodik Dwi Purnomo, Universitas Wijaya kusuma Purwokerto, Indonesia

Sugiharsono, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Suratno Suratno, Universitas Jambi, Indonesia

Tutut Suryaningsih, Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

Umi Kalsum, Universitas Sriwijaya, Indonesia

Yapiter Marpi, Universitas Jakarta, Indonesia

Zulfia Hanum Alfi Syahr, Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia

Alamat Redaksi:

Jln. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan

Barat, Indonesia

Email: jurnaljurkami@gmail.com

Penerbit: LPPM STKIP Persada Khatulistiwa Sintang





Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)

http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE

JURKAMI Volume 8, Nomor 2, 2023

PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Salsabila Aurelyta Yulianatasya ⊠, Syafrudin Arif Marah Manunggal²

Program Studi Perbankan Syariah, UIN Sayyid Ali Ramatullah Tulungagung, Indonesia¹² [™]Corresponding Author Email: salsabilaaurelyta09@gmail.com Author Email: syammam.nb@gmail.com

Abstract:

Article History: Received: June 2023 Revision: June 2023 Accepted: July 2023 Published: August 2023

Keywords: Intellectual Capital; Financial Performance; Return On Asset; The value of the company

Sejarah Artikel Diterima: Juni 2023 Direvisi: Juni 2023 Disetujui: Juli 2023 Diterbitkan: Agustus 2023

Kata kunci: Intellectual Capital; Return On Asset; Kinerja Keuangan; Nilai Perusahaan

The development of Industry 5.0 is currently experiencing progress and development in various sectors. In the face of free competition, every corporation must own and implement a new strategy or method of competing. The banking sector is one industry that significantly affects the economy. The banking sector has a significant impact on a region's or nation's economic growth. Whether the economy is strong or weak, banking companies will be heavily impacted. This study aims to determine the effect of Intellectual Capital on firm value with financial performance as an intervening variable. This research was conducted at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 -2021. The sample selection method used was purposive sampling, so that 19 observational samples were obtained. Data analysis used in the form of panel data regression techniques and Chow test. The results showed that Intellectual Capital has an effect on firm value, Intellectual Capital has an effect on financial performance, Financial performance has an effect on firm value, Financial performance mediates the relationship between intellectual capital on firm value.

Abstrak:

Perkembangan Industri 5.0 saat ini mengalami kemajuan dan perkembangan pada berbagai sektor. Dalam menghadapi persaingan bebas, setiap perusahaan harus memiliki dan menerapkan strategi atau cara bersaing yang baru. Sektor perbankan merupakan salah satu industri yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian. Sektor perbankan memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah atau negara. Apakah ekonomi kuat atau lemah, perbankan akan sangat terpengaruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahaui pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2021. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga diperoleh 19 sampel pengamatan. Analisis data yang digunakan berupa teknik regresi data panel dan uji Chow. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Intellectual Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan, Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Kinerja keuangan memediasi hubungan antara Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan



How to Cite: Yulianatasya, S.A., Manunggal, S.A.M. 2023. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 8 (2) DOI: 10.31932/jpe.v8i2.2548



PENDAHULUAN

Perkembangan industri 5.0 saat ini mengalami kemajuan dan perkembangan pada berbagai sektor. Setiap perusahaan diharuskan untuk memiliki dan mempunyai strategi atau cara baru guna bersaing ditengah persaingan bebas. Hal tersebut membuat banyak perusahaan tenaga kerja (labor based business) menjadi bisnis yang di dasarkan pada pengetahuan (knowledge based business) sebagai aktualisasi dari salah satu bentuk aset tak berwujud (intangible asset). Hal tersebut dilakukan agar dapat bersaing secara kompetitif dengan perusahaan lain.

Saat ini perkembangan sektor perekonomian yang mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, khususnya pada sektor Perbankan merupakan salah satu bisnis yang memiliki pengaruh besar dalam perekonomian, hal ini karena perbankan memiliki peran penting dalam roda perputaran perekonomian suatu daerah atau negara. Perbankan juga akan mendapat efek yang besar apa bila perekonomian dalam kondisi baik ataupun buruk. Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sebanyak sampai dengan 2021 perusahaan.

Lembaga perbankan yang memiliki konsumen banyak dan dapat menghasilkan keuntungan, maka perusahaan tentunya memperhatikan nilainya di mata masyarakat dan terus meningkatkanya. Nilai Perusahaan merupakan cerminan yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Ningtyas & Dewi

Kartika, 2022). Nilai perusahaan berkaitan langsung dengan harga saham dan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan nilai-nilai dari asset tidak berwujud yaitu Intellectual Capital. Roos & Pike (Raharjo et al. 2022) mengemukakan bahwa "Intellectual Capital merupakan seluruh sumber daya tidak berwujud yang berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan". Intellectual Capital memberikan nilai perusahaan. tambah pada Apabila perusahaan memiliki Intellectual Capital dengan tata kelola yang baik, maka akan berdampak pada nilai pasar perusahaan. Investor akan memberikan nilai yang lebih tinggi bagi perusahaan dengan tingkat Intellectual Capital yang lebih besar.

Dengan demikian perusahaan harus memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya. Salah satu potensi keunggulan dilihat sejauh mana kompetitif dari perusahaan dapat mengelola memanfaatkan asetnya secara optimal, baik asset yang sifatnya berwujud atau yang tidak berwujud. Intellectual Capital merupakan suatu konsep yang dapat memberikan sumber berbasis daya pengetahuan baru dan mendeskripsikan asset tak berwujud yang jika digunakan secara optimal memungkinkan perusahaan untuk menjalankan strateginya dengan efektif dan efisien.

Intellectual Capital diukur dengan metode Value Added Intellectual Coefficient (VAIC). Komponen dari VACTM dapat dilihat dari sumber daya perusahaan, yaitu VACA (Value Added Capital Employed), VAHU (Value Added Human Capital) dan STVA (Structural Capital Value Added). Metode

diciptakan untuk membantu menghitung informasi tentang value crelation dari aset dan aset tidak berwujud berwujud perusahaan. Pengukuran dengan metode ini akan dapat digunakan untuk memberikan informasi bagaimana Intellectual Capital mempengaruhi nilai tambah perusahaan. Value Added atau nilai tambah, memberikan peran penting dalam peningkatan keunggulan perusahaan hal ini dikarenakan pasar yang memberikan nilai tinggi pada sebuah perusahaan yang memiliki Value Added dan modal intelek yang tinggi (Sukarmanto, 2023).

Perusahaan yang mampu mengelola Intellectual Capital secara efektif dan efisien, maka kinerja keuangannya akan meningkat. Menurut (Ramang, et al., 2019) kinerja diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode mencerminkan yang tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut (Jumingan, 2014) Keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan maupun penyaluran dana yang biasanya diukur indikator kecukupan likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Intellectual Capital salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut kadir (Achriaty, 2023) dalam Intellectual Capital terdiri dari 3 bagian yaitu Human Capital, Resource Capital, dan Structural Capital. Human Capital kemampuan dinilai berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan perusahaan. Resource Capital dapat diartikan sebagai nilai yang dapat diberikan oleh karyawan perusahaan dengan menggunakan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki untuk menjalin hubungan relasional dengan pihak ketiga seperti pemasok, pelanggan, perusahaan

lain, dan organisasi lainnya. *Structural Capital* merupakan koneksi penting antara struktur organisasi dengan sumber pengetahuan yang memiliki peran penting dalam proses negosiasi bisnis.

Secara umum Intellectual Capital merupakan sumber daya dan pengetahuan yang dimiliki oleh internal perusahaan guna meningkatkan nilai tambah serta berdampak positif bagi kinerja keuangan perusahaan. Intellectual Capital sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam sumber mengoptimalkan daya dan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Sebagai sumber daya khusus yang dapat menawarkan dan mengembangkan keunggulan kompetitif untuk perusahaan, Intellectual Capital dapat meningkatkan nilai tambah perusahaan. Sebagaimana pendapat menurut (Astuti, 2019) memiliki peran penting dalam penciptaan keunggulan kompetitif dan value added di dalam suatu perusahaan.

Perusahaan yang mampu mengelola Intellectual Capital dengan baik, maka kinerja keuangan yang diwakilkan oleh rasio profitabilitas yang akan didapat perusahaan juga akan semakin baik dan berdampak pada nilai perusahaan. Hal tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ningtyas, et al., 2022) yang menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Penelitian lain yang dilakukan (Sari & Sari, 2019) diperoleh kesimpulan Intellectual bahwa Capital memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, apabila perusahaan dapat mengelola dan mengembangkan Intellectual Capital dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mengukur seberapa penting sebuah perusahaan di mata para pelanggannya (Junardi, 2019). Sedangkan menurut (Harmono, 2014) nilai perusahaan sebagai kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh saham yang dibentuk pemerintahan dan penawaran pasar modal yang mereflesikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. semakin besar nilai perusahaan maka kinerja perusahaan semakin baik. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan sangat berdampak bagi kesejahteraan pemegang saham. Pergerakan indeks saham menjadi acuan penting bagi investor dalam mengambil keputusan apakah mereka akan menjual, menahan atau membeli saham. Hal ini investor perlu melakukan berbagai analisis, baik analisis teknikal maupun analisis fundamental yang berguna untuk menilai saham-saham yang akan dipilih dan untuk mengetahui tingkat return yang diharapkan dalam menentukan strategi investasi.

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh (Harmono, 2014). Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Peningkatan nilai perusahaan biasanya ditandai dengan naiknya harga saham di pasar. Penilaian nilai perusahaan ada beberapa indikator ssalah satunya yang di gunakan dalam penelitian ini adalah PBV (Price Book Value).

Price Book Value merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan pemegang

saham secara maksimum apabila harga perusahaan meningkat. Dalam melakukan analisis fundamental, nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan PBV (Price Book Value). Price to book value merupakan analisis fundamental untuk melihat hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Semakin tinggi nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan semakin baik dan sebaliknya, semakin rendah nilai PBV menunjukkan nilai perusahaan yang semakin tidak baik, sehingga persepsi para investor terhadap perusahaan juga tidak baik (Lismafita & Astuti, 2022).

Price Book Value yang baik pada umumnya diatas satu. Semakin tinggi PBV mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya. Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai tersebut tentunya memberikan harapan kepada pemegang saham berupa keuntungan yang besar pula.

Manajemen keuangan merupakan perusahaan yang aktivitas berkaitan langsung dengan pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana serta meminimalkan biaya perusahaan dan mengelola aset yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan. Menurut (Mulyawan, 2015) Manajemen keuangan merupakan proses pengelolaan aktivitas kegiatan keuangan dalam satu organisasi, yang didalamnya termasuk perencanaan, kegiatan analisis, pengendalian terhadap kegiatan keuangan, biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.

Adapun tujuan manajemen keuangan menurut (Pujiastuti, 2015) supaya manajer keuangan dapat mengambil keputusan keuangan yang benar yang akan membantu mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

Kinerja perusahaan menjadi hal yang penting bagi suatu perusahaan karena informasi tentang peningkatan ataupun penurunan perusahaan dapat diukur dan dilihat melalui kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan perusahaan dengan mengerahkan semua sumberdaya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba dimana tingkat keberhasilannya dapat diukur melalui prospek usaha, pertumbuhan usaha dan potensi usaha dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Ellyabraham, 2023).

Kinerja keuangan dapat diukur dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas diproksikan dengan Return On Asset. Return On Asset merupakan tolak ukur perusahaan dalam mendapatkan laba (Lucky, et al., 2022). Jadi, semakin besar Return on Asset menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan mengunakan asset yang dimiliki perusahaan.

Kinerja merupakan gambaran kondisi keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya yang meliputi aspek keuangan, aspek pemasaran, serta sumber daya manusianya. (Fahmi, 2013) menyatakan bahwa "Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar". Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan

seberapa besar profitabilitas yang diperoleh pada periode tertentu. "Profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu" (Halim, 2012). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Kasmir (2016)mengemukakan bahwa "Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan". (Fahmi, 2013) mengatakan bahwa "Semakin tinggi rasio ini berarti semakin perusahaan efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi return on assets berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat kembalian akan semakin besar.

Baik atau buruknya prospek perusahaan di masa mendatang dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaannya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka akan semakin baik kondisi kinerja keuangan perusahaan. Laba perusahaan merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif yang pada akhirnya akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang meningkat merupakan apresiasi investor terhadap kinerja perusahaan dan meyakini akan adanya peningkatan kinerja perusahaan di masa depan yang tentunya dapat memberikan nilai tambah untuk perusahaan. Pernyataan tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Soewarnoa dan Ramadhan (2020) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan atau jasa untuk dijual. Menurut (Indriani, 2019) mengemukakan bahwa "Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham". Nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham.

Berdasarkan paparan diatas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi yang digunakan penelitian ini yaitu perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan 2021. Sampel penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan Non Probability Sampling dengan Purposive Sampling, berdasarkan penelusuran diperoleh 19

perusahaan terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yang dikumpulkan melalui laporan keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 sampai dengan 2021 yang diambil melalui website Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id, serta hasil penelitian terdahulu berupa jurnal maupun publikasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa teknik regresi data panel yang mempunyai 3 model regresi antara lain yaitu, model Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), serta Random Effect Model (REM). Beberapa tahap yang dilalui untuk pemilihan model regresi data panel antara lain yaitu, Uji Chow, dan Uji Hausman. Selanjutnya melakukan uji hipotesis yang hasilnya dijelaskan melalui uji parsial (uji t), dan uji signifikan simultan (uji F), koefisien determinasi dengan menggunakan alat bantu Eviews, serta Uji Sobel Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama sebelum melakukan uji regresi data panel, dilakukan Uji *Chow* dan Uji *Hausman* yang bertujuan untuk menentukan model yang sesuai dengan data panel. Dari hasil uji *chow* model dan 2 menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan 0.0021 artinya berdasarkan uji *chow* kedua model memiliki probabilitas ≤ 0,05, oleh sebab itu model estimasi berdasarkan hasil uji *chow* adalah *fixed effect model*. Adapun hasil uji *Hausman* model 1 dan 2 menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0006 dan 0.0000, Artinya berdasarkan hasil uji *Hausman* diperoleh probabilitas ≤ 0,05, oleh sebab itu

model estimasi berdasarkan hasil uji *chow* adalah *fixed effect model*.

Berdasarkan analisis regresi data panel menggunakan model *fixed effect* model (FEM) diperoleh hasil analisis yang peneliti tampilkan dalam tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Model I	C	6.858281	1.335537	5.135225	0.0000
	X1	0.000217	7.89E-05	2.756423	0.0079
Model II	С	55.92544	41.27310	1.355009	0.1810
	X1	0.006695	0.002141	3.126572	0.0028
	Z	0.009835	0.005065	2.239282	0.0015

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews, 2023

Dari analisis regresi yang telah dapat dirumuskan bentuk persamaan regresi dalam analisis jalur untuk penelitian ini sebagai berikut:

KK = 6.858281 + 0.000217 + e

NP = 55.92544 + 0.006695 + 0.009835 + e

Berdasarkan persamaan *path analisis* di atas, dapat dijelaskan konstanta 6.858281 menunjukkan bahwa jika variabel independen yakni *Intellectual Capital* dan Kinerja Keuangan bernilai 0, maka nilai Nilai perusahaan adalah 55.92544. Adapun nilai koefisien dari *Intellectual Capital* sebesar 0.006695 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan

dari satu satuan variabel *Intellectual Capital* sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.006695, dan nilai koefisien dari kinerja keuangan (Z) sebesar 0.009835 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari satu satuan variabel kinerja keuangan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0.009835.

Uji Statistik t digunakan untuk mengetahui apakah antara Variabel eksogen terhadap variabel endogen mempunyai pengaruh yang nyata atau tidak. Hasil pengujian Statistik t peneliti tampilkan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji T

	· ·				
	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Model I	С	6.858281	1.335537	5.135225	0.0000
	X1	0.000217	7.89E-05	2.756423	0.0079
Model I	С	55.92544	41.27310	1.355009	0.1810
	X1	0.006695	0.002141	3.126572	0.0028
	Z	0.009835	0.005065	2.239282	0.0015

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews, 2023

Berdasarkan hasil uji t untuk model I diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,10982 untuk model II diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.11991. hasil pengujian hipotesis penelitian, *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan menghasilkan nilai t statistik sebesar 2,756 dengan signifikansi

sebesar 0,0079. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,756 \ge t_{tabel}$ 2,10982 dan signifikansi \le alpha (5%), sehingga H_0 ditolak. Artinya *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Kinerja Keuangan.

Pengujian hipotesis *Intellectual Capital* terhadap terhadap Nilai perusahaan menghasilkan nilai t statistik sebesar 3,126 dengan signifikansi sebesar 0,0028. Dari hasil pengujian tersebut diperoleh nilai thitung $3,126 \ge t_{tabel}$ 2,11991 dan signifikansi \le alpha (5%), sehingga H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh signifikan secara langsung terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil pengujian hipotesis kinerja Keuangan terhadap terhadap Nilai perusahaan menghasilkan nilai T statistik sebesar 2,239 dengan signifikansi sebesar 0,0015. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,239 \geq t_{tabel} 2,11991 dan signifikansi \leq alpha (5%), sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Nilai Perusahaan.

Guna melihat pengaruh variabel bebas yang digunakan yaitu *intellectual capital* dan kinerja keuangan secara bersama-sama terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan peneliti menggunakan uji F. Hasil perhitungan peneliti tampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Uji Statistik F

Effects Specification							
Cross-section fixed (dummy variables)							
Root MSE	246.4237	R-squared	0.710335				
Mean dependent var	57.02013	Adjusted R-squared	0.695912				
S.D. dependent var	323.0397	S.E. of regression	289.6729				
Akaike info criterion	14.40461	Sum squared resid	4615071.				
Schwarz criterion	15.04863	Log likelihood	-526.3753				
Hannan-Quinn criter.	14.66199	F-statistic	4.913666				
Durbin-Watson stat	3.209830	Prob(F-statistic)	0.030023				

Sumber: Hasil Olah Data dengan Eviews, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3.59. sedangkan hasil pengujian F dengan Eviews menunjukkan bahwa Intellectual Capital dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan diperoleh F statistik sebesar 4,913 dengan signifikansi sebesar 0,030. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 4,913 $\geq F_{tabel}$ 3,59 dan signifikansi \leq alpha (5%). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa secara simultan Intellectual Capital dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

Berdasarkan nilai tabel diatas, telah diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,710335 yang memiliki arti 70% secara bersama-sama variabel *Intellectual*

Capital dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan bank yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai 2021 dan 30% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lainnya yang tidak digunakan dalam uji regresi penelitian ini.

Uji Sobel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel mediasi. Suatu variabel disebut variabel intervening jika variabel tersebut mempengaruhi hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan Uji Sobel diperoleh nilai t tabel sebesar 1,983, dengan nilai dari p- value uji sobel sebesar 0,00 < 0,05. Dengan nilai t Statistik 2,58625618 ≥ t tabel 1,983, maka dapat disimpulkan H₀ ditolak, yang artinya kinerja keuangan

dapat memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan secara signifikan.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan, Intelectual Capital diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesial (BEI) periode 2018-2021. Berdasarkan hasil pengujian Intelectual Calpital menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Dalam hal ini pengalokasian modal intelek yang semakin besar maka akan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Pengalokasian modal intelektual dapat berupa peningkatan kinerja karyawan atau manajemen serta pengembangan terhadap inovasi - inovasi dengan tujuan untuk menciptakan adanya kepuasan pelanggan, sehingga hal ini akan berakibat pada bertambahnya nilai suatu perusahaan. Intellectual Capital sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam mengoptimalkan sumber daya dan manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Menurut Ulum et al., Intellectual Capital diyakini dapat berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan maupun kinerja keuangan (Yateno, 2019). Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sari (2019) yang menyatakan Intellectual Capital memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dalam hal ini investor akan memberukan penilaian yang lebih tinggi pada perusahaan memiliki sumber daya intelektual yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki sumber daya intelektual yang rendah.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan, Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa intelectual calpital berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. **Praktik** Akuntansi konservatisme menekankan bahwa investasi perusahaan dalam Intellectual Capital yang disajikan dalam laporan keuangan dihasilkan dari peningkatan selisih antara nilali pasar dan nilai buku. Jadi, jika pasarnya efisien, maka investor akan memberikan nilai yang tinggi terhadap perusahaan yang memiliki Intellectual Capital lebih besar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan kinerja keuangan adalah tingkat keberhasilan perusahaan dengan mengerahkan semua sumberdaya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba dimana tingkat keberhasilannya dapat diukur melalui prospek usaha, pertumbuhan dan usaha usaha potensi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada (Ellyabraham, 2023). Selain itu, hasil penelitian tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas, dkk (2022) yang menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Oleh karena itu, apabila perusahaan dapat mengelola dan mengembangkan Intellectual Capital dengan baik, maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan, Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Teori yang mendasari penelitian yang menguji pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan adalah semakin tinggi kinerja keuangan, yang dalam penelitian ini diproksikan dengan ROE maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Peningkatan laba merupakan salah satu faktor penting bagi terciptanya keunggulan daya saing perusahaan secara berkelanjutan dan pada akhirnya akan berdampak peningkatan harga saham (Ginting, 2021). Peningkatan harga saham merupakan wujud apresiasi investor terhadap kinerja perusahaan serta keyakinan akan peningkatan kinerja ke depan yang tentunya memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Soewarnoa dan Ramadhan (2020) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan melalui Kinerja Keuangan, berdasarkan hasil uji signifikansi pertama diperoleh hasil bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian pada hasil uji kedua kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Demikian halnya hasil uji Sobel menunjukkan kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan dugaan peneliti mengenai kinerja keuangan mampu memediasi hubungan Intellectual Capital dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola Intellectual Capital vang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Kontribusi kinerja keuangan sebagai dampak penerapan Intellectual Capital berperan penting dalam pengembangan perbankan. Semakin tinggi kinerja perusahaan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari tahun ke tahun dan mengakibatkan usaha yang dimiliki oleh perusahaan semakin

berkembang. Perkembangan perusahaan banyak memikat investor untuk menanamkan modalnya ke dalam perusahaan. Hal ini berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga dengan begitu nilai perusahaan pun akan meningkat. Pengelolaan dan penggunaan Intellectual Capital secara efektif terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan yang dalam penelitian ini diukur dengan price to book value (PBV). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa Intellectual Capital dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan secara tidak langsung. Serta variabel kinerja keuangan sebagai variabel intervening mampu memediasi dan dapat memperkuat hubungan antara Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan.

Dengan demikian hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Sukarmanto, (2032), Lismafita dan Astuti, (2022)juga menyatakan bahwa perusahaan yang mampu mengelola sumber daya intelektualnya dengan efisien akan menciptakan value added dan competitive advantage yang akan bermuara pada peningkatan laba perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Hal tersebut dikarenakan Perusahaan. Intellectual Capital akan menjadi sumber daya aset bagi perusahaan, dimana saat aset mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan maka akan berdampak nilai yang tinggi pula bagi nilai perusahaan, karena nilai perusahaan sendiri dapat ditentukan oleh aset perusahaan. Hasil selanjutnya menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan

terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini signifikansinya disebabkan nilai menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi ditentukan. artinya yang Intellectual Capital berpengaruh signifikansi terhadap kinerja keuangan. standardized cofficient menunjukkan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa kinerja Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan nilali signifikansinya menunjukkan lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditentukan, artinya Kinerja Keuangan berpengaruh signifikansi terhadap Nilai Perusahaan. Nilai standardized cofficient menunjukkan bahwa Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilali Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin naik kinerja keuangan kemungkinan akan maka terjadinya kenaikan terhadap nilai perusahaan. Dan seballiknya semakin menurun kinerja keuangan, maka nilai perusahaan juga akan mengalami penurunan. Berdasarkan hasil uji signifikansi pertama diperoleh hasil bahwa Intellectual Capital berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian pada hasil uji kedua kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan dugaan peneliti mengenai kinerja keuangan mampu memediasi hubungan antara Intellectual Capital dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tata kelola Intellectual Capital yang baik akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perkembangan perusahaan memikat banyak investor untuk menanamkan sahamnya ke dalam perusahaan. Hal ini berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan pun juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Achriaty, N., & Putri, S. (2023). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi), 6(1), 64-71. https://doi.org/10.57093/metansi.v6i

https://doi.org/10.57093/metansi.v6i 1.184

- Ellyabraham, Y., Wibowo, N.M., Susanto, (2022).Pengaruh Modal Intelektual Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Jurnal Mahasiswa: Intervening. Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa, 5(1), 13-18. https://doi.org/10.51903/jurnalmahas iswa.v5i1.512
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriasari, N.M.A.D., Sari, M.M.R. 2019. Pengaruh Intellectual Capital Pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.26.3.Maret -1740 (2019): 1717 DOI: https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v 26.i03.p02 1717
- Gerinata. Investasi dan Struktur Modal. Bandung: CV. Azka Pustaka, 2021
- Halim, M. M. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



- **390** | Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) http://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE
- Indriani, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Junardi. 2019. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 4, no 2, 2019. e-ISSN 2541-0938
- Jumingan. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Ningtyas, P. A. R., & Dewi Kartika, T. P. (2022). The Effect Of Intellectual Capital, Research And Development Intensity On Company Value With Financial Performance As Intervening Variables. Jurnal Akuntansi AKUNESA, 10(3), 115–124. https://doi.org/10.26740/akunesa.v10 n3.p115-124
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lismafita, D., & Astuti, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Jasa Perbankan di BEI Periode 2017-Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2019. Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA), 4(6), 766–787. https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i 6.224
- Mulyawan. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pujiastuti, H.D. (2015). Dasar Dasar Manajemen Keuangan Edisi, 7. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Raharjo, S., Sari, L., & Pramitasari, T. (2022). Pengaruh Intellectual Capital

- Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME), 1(5), 915-929. doi:10.36841/jme.v1i5.2128
- Soewarnoa, N., Ramadhan, A.H.A. 2020.

 The Effect of Ownership Structure and Intellectual Capital on Firm Value with Firm Performance as an Intervening Variable. International Journal of Innovation, Creativity and Change. www.ijicc.net Volume 10, Issue 12, 2020
- Sukarmanto, I.N. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel. *Conference Series: Accountancy* (p. 336). Bandung: Accountancy.
- Yateno. 2019. Intellectual Capital Impact Pada *Financial Performance* Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Fidusia ~ Volume 2, Nomor 2, November 2019.